

## ABSTRAK

**Anis Semesta Putri:** *Isu - Isu Reformasi Dalam Berita Media Organisasi Masyarakat Islam (Majalah Suara Muhammadiyah Dan Majalah Risalah Persis Tahun 1998-1999)*

Reformasi merupakan proses perubahan dari keadaan lama menuju suatu kondisi yang lebih baik. Di Indonesia, reformasi yang terjadi pada tahun 1998 merupakan sebuah gerakan yang bertujuan untuk membawa pembaruan, terutama dalam memperbaiki tatanan kehidupan politik, ekonomi, hukum, dan sosial. Gerakan ini muncul sebagai reaksi atas krisis multidimensi yang melanda berbagai sektor kehidupan. Krisis dalam bidang politik, ekonomi, hukum, dan sosial menjadi faktor utama yang mendorong lahirnya reformasi, ditambah dengan berbagai peristiwa penting lainnya. Peristiwa reformasi di Indonesia turut mendapat perhatian dari berbagai media, termasuk media resmi keagamaan seperti *Suara Muhammadiyah* dan *Risalah Persis*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama* bagaimana peristiwa reformasi di Indonesia tahun (1998-1999). *Kedua* untuk mengetahui bagaimana pemberitaan majalah *Suara Muhammadiyah* dan majalah *Risalah Persis* memberitakan reformasi di Indonesia tahun (1998-1999).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian ini dilakukan melalui beberapa proses tahapan meliputi: heuristik (pengumpulan sumber primer seperti mengumpulkan arsip dari kedua majalah sesuai tahun yang di teliti), kritik sumber (menilai keabsahan dan relevansi data), interpretasi (menafsirkan sumber secara historis), dan historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kondisi Indonesia pada masa Reformasi 1998–1999 ditandai oleh krisis multidimensional, mencakup bidang politik, ekonomi, dan sosial. Reformasi muncul sebagai reaksi terhadap krisis legitimasi pemerintahan Orde Baru yang otoriter, korupsi, dan sentralistik. Majalah *Suara Muhammadiyah* memiliki kecenderungan yang lebih terbuka terhadap dinamika politik dan turut terlibat secara moral dalam gerakan reformasi, sejalan dengan posisi tokohnya yang menjadi tokoh utama dalam perubahan nasional. Sebaliknya, *Majalah Risalah* mempertahankan posisi sebagai media dakwah yang fokus pada penyebaran ajaran Islam. Perbedaan ini mencerminkan perbedaan karakter dan orientasi masing-masing organisasi dalam merespons krisis nasional. Dengan demikian, pemberitaan peristiwa reformasi dalam media organisasi masyarakat Islam dipengaruhi oleh posisi ideologis dan struktur kepemimpinan dari masing-masing ormas.